

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang sering sekali terjadi disekitar kita. Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengajamelibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkankorban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas ini, diantaranya adalah faktor cuaca, kendaraan, kondisi jalan maupun kebiasaan pengendara kendaraan. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk perkembangan suatu daerah, di mana jika di suatu daerah memiliki transportasi yang baik maka daerah tersebut juga akan berkembang menjadi daerah yang baik juga. Oleh karena itu,transportasi sering dijuluki sebagai urat nadi dari perekonomian. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah, beribukota di Purwokerto. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Brebes di Utara; Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen di Timur, serta Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan dan Barat.

Jalan Senopati adalah jalan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan peringkat keempat berdasarkan laporan umum tim praktek kerja lapangan Kabupaten Banyumas tahun 2022. Jalan Senopati mempunyai panjang jalan 1,3 km dan merupakan salah satu jalan yang mempunyai volume arus lalu

lintas 1.038,26 smp/jam dengan V/C Ratio 0,48. Tipe jalan di Jalan Senopati adalah 2/2 UD dengan kecepatan kendaraan yang yaitu >40 km/jam.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Banyumas, di ruas jalan senopati terdapat 22 kejadian kecelakaan selama 5 tahun terakhir dengan rincian sebanyak 2 orang meninggal dunia dan luka ringan 21 orang. Berdasarkan data kecelakaan tahun 2017-2021 diperoleh kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2021 yaitu 7 kecelakaan dan kecelakaan ini meningkat setiap tahunnya. Penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia dan prasarana jalan, ini terjadi dikarenakan pengguna jalan yang tidak disiplin seperti mengemudi melebihi batas kecepatan, kurang waspada dan juga kondisi prasarana yang tidak baik seperti fasilitas lalu lintas yang tidak cukup dan kondisi jalan yang rusak serta rambu lalu lintas yang tidak memadai.

Berdasarkan tipe kecelakaan pada ruas jalan Senopati yang sering terjadi yaitu tipe tabrakan samping-samping dan tabrakan tunggal dengan masing masing 5 kejadian kecelakaan. Berdasarkan waktu kejadian pada ruas jalan Senopati lebih sering terjadi pada malam hari yaitu pukul 18.00-21.00 dengan jumlah kejadian kecelakaan 9 kejadian. Ini disebabkan pada ruas jalan Senopati tidak adanya penerangan jalan pada malam hari.

Kejadian kecelakaan di ruas jalan tersebut disebabkan geometri jalan yang buruk dan juga disebabkan oleh prasarana jalan yang kurang baik. Jalan yang berlubang dikarenakan oleh drainase dan juga banyak dilewati oleh kendaraan berat dan juga perkerasan aspal yang kurang baik sehingga menyebabkan jalan tersebut berlubang, dan juga kondisi dari rambu-rambu lalu lintas yang masih kurang terlihat atau tertutupi oleh pepohonan, tidak adanya median jalan pada ruas jalan sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan yang disebabkan oleh pengemudi yang kurang berhati-hati ketika berkendara, dan kondisi bahu jalan yang dimana digunakan untuk parkir kendaraan dan pedagang. Sehingga dengan adanya data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Banyumas, ditemukan bahwa ruas jalan tersebut merupakan salah satu ruas jalan daerah rawan kecelakaan. Permasalahan dari kecelakaan tersebut akan

terus terjadi apabila ruas jalan tersebut tidak dilakukan penanganan dengan baik dan juga lebih lanjut. Maka dengan permasalahan tersebut sangat diperlukannya untuk melakukan suatu kajian yang terkait ruas jalan tersebut. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SENOPATI DI KABUPATEN BANYUMAS.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada saat ini, sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Senopati terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 22 kejadian selama 5 tahun terakhir, dengan korban meninggal dunia 2 orang, dan luka ringan sebanyak 21 orang.
2. Fasilitas kelengkapan keselamatan prasarana jalan di ruas Jalan Senopati tidak mencukupi.
3. Kondisi geometrik jalan pada daerah rawan kecelakaan beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut?
2. Bagaimana potensi kecelakaan pada ruas Jalan Senopati?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut?

## **1.4 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan suatu kajian terhadap faktor kecelakaan dan juga tingkat keselamatan pada Ruas Jalan Senopati, dan memberikan usulan terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan analisa dan identifikasi terkait dari faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
2. Mengetahui apa saja potensi kecelakaan pada ruas jalan Senopati.
3. Memberikan rekomendasi terkait penanganan pada ruas jalan guna mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan lalu lintas dan juga meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup kajiannya yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan. Berikut pembatasan ruang lingkup yakni :

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Senopati.
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.
3. Fokus kajian adalah pada titik lokasi rawan kecelakaan yang berada pada setiap segmen.
4. Penelitian mengidentifikasi faktor penyebab yang berfokus pada faktor manusia dan prasarana pada ruas jalan tersebut.